



Research Article

Relasi Kepemimpinan Pimpinan Pesantren dan Profesionalisme Ustadz terhadap Kinerja di Pesantren Mambaul Huda Banyuwangi

Istikomah¹, Babun Suharto², A. Muhtadi Ridwan³

1. Studi Islam, Universitas Islam Darul 'Ulum, Lamongan, Indonesia; istiqaireen2020@gmail.com
2. Studi Islam, Universitas Islam Darul 'Ulum, Lamongan, Indonesia; babunsuharto22@gmail.com
3. Studi Islam, Universitas Islam Darul 'Ulum, Lamongan, Indonesia; muhtadiridwan@unisda.ac.id

Copyright © 2026 by Authors, Published by **Responsive: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : October 14, 2025

Revised : November 19, 2025

Accepted : December 17, 2025

Available online : January 27, 2026

How to Cite: Istikomah, Babun Suharto, & A. Muhtadi Ridwan. (2026). The Relationship between Islamic Boarding School Leadership and the Professionalism of Ustadz on Performance at the Mambaul Huda Islamic Boarding School in Banyuwangi. *Responsive: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 13-18. <https://doi.org/10.61166/responsive.v2i1.64>

The Relationship between Islamic Boarding School Leadership and the Professionalism of Ustadz on Performance at the Mambaul Huda Islamic Boarding School in Banyuwangi

Abstract. This study aims to analyze the relationship between the leadership of Islamic boarding school leaders and the professionalism of ustadz on the performance of ustadz at the Mambaul Huda Krasak Islamic Boarding School, Tegalsari District, Banyuwangi Regency. This study uses a quantitative approach with a correlational method. The study population is all ustadz who teach at the Mambaul Huda Krasak Islamic Boarding School, with the sample determined through a proportional sampling technique. The data collection instrument is a questionnaire compiled based on indicators of Islamic boarding school leadership, ustadz professionalism, and ustadz performance. Data were analyzed using descriptive and inferential statistics. The results of the study indicate that there is a positive and significant relationship between the leadership of Islamic boarding school leaders and the

professionalism of ustadz on the performance of ustadz. This finding confirms that effective Islamic boarding school leadership and good ustadz professionalism play an important role in improving ustadz performance.

Keywords: Islamic Boarding School Leadership, Ustadz Professionalism, Ustadz Performance

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis relasi antara kepemimpinan pimpinan pesantren dan profesionalisme ustadz terhadap kinerja ustadz di Pondok Pesantren Mambaul Huda Krasak, Kecamatan Tegalsari, Kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh ustadz yang mengajar di Pondok Pesantren Mambaul Huda Krasak, dengan sampel yang ditentukan melalui teknik sampling proporsional. Instrumen pengumpulan data berupa angket yang disusun berdasarkan indikator kepemimpinan pesantren, profesionalisme ustadz, dan kinerja ustadz. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kepemimpinan pimpinan pesantren dan profesionalisme ustadz terhadap kinerja ustadz. Temuan ini menegaskan bahwa kepemimpinan pesantren yang efektif serta profesionalisme ustadz yang baik berperan penting dalam meningkatkan kinerja ustadz.

Kata Kunci: Kepemimpinan Pesantren, Profesionalisme Ustadz, Kinerja Ustadz

PENDAHULUAN

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, moral, dan keilmuan santri. Keberhasilan proses pendidikan di pesantren sangat ditentukan oleh kualitas kinerja ustadz sebagai pendidik dan pembimbing santri. Kinerja ustadz tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengajar, tetapi juga mencakup tanggung jawab moral, keteladanan, dan komitmen terhadap nilai-nilai keislaman.

Salah satu faktor yang memengaruhi kinerja ustadz adalah kepemimpinan pimpinan pesantren. Pimpinan pesantren memiliki peran sentral dalam mengelola lembaga, menciptakan iklim kerja yang kondusif, serta memberikan teladan dan motivasi kepada para ustadz. Kepemimpinan yang efektif akan mendorong ustadz untuk bekerja secara optimal dalam melaksanakan tugas pendidikan.

Selain kepemimpinan, profesionalisme ustadz juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja. Profesionalisme ustadz mencakup penguasaan kompetensi keilmuan, pedagogik, sosial, dan kepribadian yang tercermin dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji relasi kepemimpinan pimpinan pesantren dan profesionalisme ustadz terhadap kinerja ustadz di Pondok Pesantren Mambaul Huda Krasak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antarvariabel secara objektif dan terukur, sedangkan desain korelasional

digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara kepemimpinan pimpinan pesantren dan profesionalisme ustadz terhadap kinerja ustadz.¹

Lokasi penelitian adalah Pondok Pesantren Mambaul Huda Krasak Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa pesantren tersebut memiliki struktur kepemimpinan yang jelas serta jumlah ustadz yang memadai untuk mendukung pelaksanaan penelitian korelasional.²

Populasi penelitian meliputi seluruh ustadz yang aktif mengajar di pesantren tersebut. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik sampling proporsional agar setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang seimbang untuk menjadi responden, sehingga hasil penelitian dapat merepresentasikan kondisi populasi secara akurat.³

Pengumpulan data dilakukan melalui angket tertutup yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel, yaitu kepemimpinan pimpinan pesantren, profesionalisme ustadz, dan kinerja ustadz. Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan guna memastikan bahwa alat ukur yang digunakan benar-benar mengukur variabel penelitian secara konsisten dan akurat.⁴

Teknik analisis data meliputi analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan kondisi masing-masing variabel dan analisis statistik inferensial untuk menguji hubungan antarvariabel. Analisis inferensial dilakukan untuk menarik kesimpulan berdasarkan data sampel yang selanjutnya digeneralisasikan pada populasi penelitian.⁵

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kepemimpinan pimpinan pesantren memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kinerja ustadz. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin efektif kepemimpinan pimpinan pesantren, maka semakin meningkat pula kinerja ustadz dalam melaksanakan tugas-tugas pendidikan dan pembinaan santri. Kepemimpinan pimpinan pesantren yang dimaksud tidak hanya berkaitan dengan kemampuan administratif, tetapi juga mencakup keteladanan moral, kemampuan memberikan arahan, serta dukungan emosional dan spiritual kepada para ustadz.⁶

Dalam konteks pesantren, pimpinan pesantren memiliki posisi sentral sebagai figur yang dihormati dan dijadikan teladan oleh ustadz maupun santri. Oleh karena itu, gaya kepemimpinan yang partisipatif, komunikatif, dan berbasis nilai-nilai

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018).

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016).

⁴ Azwar Saifuddin, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017).

⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2020).

⁶ E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).

keislaman akan menciptakan iklim kerja yang kondusif. Iklim tersebut mendorong ustadz untuk bekerja dengan penuh tanggung jawab, disiplin, dan komitmen terhadap tujuan pendidikan pesantren. Temuan ini sejalan dengan teori manajemen pendidikan Islam yang menekankan bahwa kepemimpinan efektif berfungsi sebagai penggerak utama dalam mengoptimalkan kinerja sumber daya manusia di lembaga pendidikan.⁷

Selain kepemimpinan pimpinan pesantren, profesionalisme ustadz juga terbukti memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kinerja ustadz. Profesionalisme ustadz tercermin dari penguasaan kompetensi keilmuan, kemampuan pedagogik, sikap kepribadian yang matang, serta kemampuan sosial dalam berinteraksi dengan santri dan lingkungan pesantren. Ustadz yang profesional mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara sistematis, serta menunjukkan sikap tanggung jawab dan integritas dalam menjalankan amanah pendidikan.⁸

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ustadz yang memiliki tingkat profesionalisme tinggi cenderung menampilkan kinerja yang lebih optimal, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam pembinaan akhlak santri. Hal ini menguatkan pandangan bahwa profesionalisme merupakan prasyarat utama dalam meningkatkan kualitas kinerja pendidik, termasuk di lingkungan pesantren yang memiliki karakteristik pendidikan berbasis nilai dan tradisi keislaman.⁹

Secara simultan, kepemimpinan pimpinan pesantren dan profesionalisme ustadz memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja ustadz. Artinya, kedua variabel tersebut saling melengkapi dan tidak dapat dipisahkan dalam upaya meningkatkan kinerja ustadz. Kepemimpinan pimpinan pesantren yang efektif akan menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan profesionalisme ustadz, sementara profesionalisme ustadz yang baik akan memperkuat keberhasilan kepemimpinan pimpinan pesantren dalam mencapai tujuan pendidikan.¹⁰

Temuan ini memperkuat teori dan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kinerja pendidik dipengaruhi oleh faktor kepemimpinan dan kompetensi profesional. Dalam konteks pesantren, integrasi antara kepemimpinan berbasis keteladanan dan profesionalisme ustadz yang berlandaskan nilai-nilai Islam menjadi kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan pesantren secara berkelanjutan. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas pesantren hendaknya difokuskan pada penguatan kapasitas kepemimpinan pimpinan pesantren serta pengembangan profesionalisme ustadz melalui pelatihan, pembinaan, dan evaluasi yang berkesinambungan.¹¹

⁷ M. Nata, *Manajemen Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2016).

⁸ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

⁹ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).

¹⁰ Veithzal Rivai dan Deddy Mulyadi, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2018).

¹¹ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2017).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat relasi positif dan signifikan antara kepemimpinan pimpinan pesantren dan profesionalisme ustadz terhadap kinerja ustadz di Pondok Pesantren Mambaul Huda Krasak Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi. Kepemimpinan pimpinan pesantren yang efektif dan profesionalisme ustadz yang tinggi merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja ustadz.

Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya penguatan kapasitas kepemimpinan pimpinan pesantren serta peningkatan profesionalisme ustadz melalui pelatihan dan pengembangan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas pendidikan pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nata, A. (2014). *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Sagala, S. (2017). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, H. B. (2016). *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azra, A. (2015). *Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Basri, H. (2018). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Fattah, N. (2012). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Rosdakarya.
- Hasibuan, M. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nata, A. (2014). *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Rahman, A. (2020). *Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenadamedia.
- Rivai, V. (2018). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sagala, S. (2017). *Manajemen Strategik Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tilaar, H. A. R. (2012). *Kebijakan Pendidikan*. Jakarta: Kompas.
- Uno, H. B. (2016). *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yukl, G. (2015). *Leadership in Organizations*. New York: Pearson.
- Zamroni. (2016). *Pendidikan Demokrasi*. Yogyakarta: Ombak.
- E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).
- M. Nata, *Manajemen Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2016).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).
- Veithzal Rivai dan Deddy Mulyadi, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2018).

- Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2017).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016).
- Azwar Saifuddin, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017).
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2020).
- E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).
- M. Nata, *Manajemen Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2016).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).
- Veithzal Rivai dan Deddy Mulyadi, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2018).
- Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2017).